

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang manusia dengan tujuan tertentu dan merupakan upaya manusia secara sadar untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya. Melalui pendidikan akan dilahirkan manusia-manusia berkualitas. Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur serta memungkinkan warga negara mengembangkan diri, berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan juga merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar. Hal ini diakui oleh semua orang atau suatu suku bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan bangsa Indonesia, menaruh harapan besar terhadap kinerja pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari dunia pendidikanlah tunas-tunas muda harapan bangsa ini memiliki ketrampilan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Misalnya menjadi orang yang kritis menghadapi tantangan jaman dan trampil memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari.

Realitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam sebuah sistem pendidikan sering berorientasi pada paham *behaviorisme*. Artinya proses pembelajaran hanya mengedepankan proses transfer materi saja. Proses penggalan konsep dan berdasarkan konteks kehidupan sehari-hari masih jarang dilaksanakan. Salah satu pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang mampu mengakomodasikan tujuan pembentukan karakter sekaligus penggalan materi berdasarkan konteks kehidupan sehari-hari adalah Operasi Hitung Bilangan.

Pada proses pembelajaran matematika siswa dipandang sebagai potensi yang harus dikembangkan. Oleh karena itu guru sebagai perencana sekaligus penyelenggara pendidikan harus mampu untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa menjadi berminat dalam kegiatan pembelajaran matematika, sehingga hasil belajarnya juga akan meningkat. Keberhasilan dari proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah penggunaan atau pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

Di bawah ini merupakan tabel rekapitulasi nilai siswa kelas IVC SD Pius Cilacp pada tahun pelajaran 2010 / 2011 pada Standar Kompetensi (SK) ke-1. tentang memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah. Dan Kompetensi Dasar (KD) ke 1.3 tentang melakukan operasi perkalian dan pembagian.

Tabel 1.1. Data nilai hasil belajar matematika Kelas IVC Semester 1 tahun 2010/2011 materi operasi hitung bilangan.

No	Ulangan	Nilai Yang diperoleh										Jumlah siswa	Rata Rata kelas	Tuntas	Belum tuntas
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Formatif KD.1.3	-	-	5	9	9	3	2	2	-	-	30	5,73	7 (23,3%)	23 (76,7%)

Pembelajaran matematika pada materi operasi hitung bilangan. Siswa kelas IVC SD Pius Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap semester satu tahun 2010/2011 masih belum menunjukkan batas ketuntasan. Dari 30 siswa hanya 7 siswa (23,3%) yang memenuhi KKM, sedangkan 23 siswa (76,7%) belum memenuhi KKM. Untuk KKM kelas IVC adalah 64 sedangkan untuk ketuntasan klasikal kelas adalah 85%. Artinya kelas dikatakan tuntas apabila 85% dari jumlah siswa yang ada dikelas mendapatkan nilai ≥ 65 . Hasil nilai tersebut menunjukkan rendahnya prestasi belajar matematika pada materi operasi hitung bilangan. Rendahnya prestasi belajar matematika siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor diantaranya adalah proses belajar mengajar.

Pada mata pelajaran matematika di kelas IVC SD Pius Cilacap tentang materi operasi hitung bilangan. Khusus pada materi ini peneliti melihat siswa

belum bisa memperoleh hasil yang baik. Oleh karena itu peneliti akan mengadakan penelitian untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika di kelas IVC SD Pius Cilacap Kabupaten Cilacap dengan menggunakan metode demonstrasi.

Alasan peneliti memilih metode demonstrasi menggunakan kartu bilangan karena metode demonstrasi merupakan metode yang cukup efektif sebab membantu siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu dimana keaktifan biasanya lebih banyak pada pihak guru.

B. Identifikasai Masalah

Rendahnya prestasi belajar siswa ini disebabkan karena pembelajaran matematika di SD kebanyakan guru mengajar masih menganut pola lama. Pembelajaran biasanya dimulai dengan mencongak lalu drill soal. Sehingga siswa banyak yang merasa bosan dan tidak berminat mengikuti pelajaran matematika.

Melihat rendahnya minat dan prestasi belajar siswa dalam memahami konsep materi Operasi Hitung Bilangan terutama konsep perkalian, maka penulis memilih metode yang dipandang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa yaitu metode Demonstrasi menggunakan alat peraga kartu bilangan.

Penggunaan metode demonstrasi dengan alat peraga kartu bilangan dipilih, karena dengan kartu bilangan siswa dapat belajar sambil bermain dan fungsi permainan ini adalah untuk merangsang daya ingat dan ketrampilan menghitung

Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti tentang Operasi Hitung Bilangan dan memilih metode Demonstrasi menggunakan alat peraga permainan kartu bilangan, dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diajukan dalam proposal ini adalah :

- a. Apakah melalui metode demonstrasi menggunakan alat peraga kartu bilangan minat siswa kelas IV C SD Pius Cilacap dapat ditingkatkan?
- b. Apakah melalui metode demonstrasi menggunakan alat peraga kartu bilangan prestasi belajar siswa kelas IV C SD Pius Cilacap dapat ditingkatkan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IV^C SD Pius Cilacap dengan metode Demonstrasi menggunakan kartu bilangan
- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode Demonstrasi menggunakan kartu bilangan.

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini secara garis besar dapat berguna bagi guru dan siswa.

a. Bagi Guru

- a. Proses belajar matematika tidak lagi berjalan monoton
- b. Ditemukannya strategi belajar yang tepat
- c. Metode yang digunakan tidak lagi bersifat konvensional tetapi lebih bersifat variatif dan inovatif.
- d. Dapat memberikan informasi yang bisa dijadikan peningkatan minat dan prestasi belajar matematika
- e. Kualitas pembelajaran matematika meningkat
- f. Untuk meningkatkan wawasan, sehingga guru mengajar lebih menarik.

b. Bagi Siswa

- a. Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan bersemangat dalam mengerjakan tugas (minat belajar meningkat)
- b. Siswa menjadi lebih berani bertanya dan mengungkapkan pendapat
- c. Prestasi siswa dalam pelajaran matematika meningkat

c. Bagi Sekolah

Dihasilkan instrumen penelitian pendidikan yang dapat dijadikan wahana peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

